

Strategi Pengembangan Air Terjun Yeh Pikat Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Taro Kabupaten Gianyar

Stefania Rero^{1*}, Putu Agus Prayogi²

¹²Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya, Indonesia

*Corresponding Author: rerostefania2319@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Air Terjun Yeh Pikat, dengan tujuan (1) mengetahui potensi wisata Air Terjun Yeh Pikat di Kabupaten Gianyar. (2) mengetahui strategi pengembangan Air Terjun Yeh Pikat sebagai daya tarik wisata di Desa Taro, Kabupaten Gianyar. Penelitian ini bersifat deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi, yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) potensi yang ada adalah air terjun dan keindahannya yang memesona bagi para wisatawan. Wisatawan dapat menikmati berbagai fasilitas yang ada, termasuk bersuci dan bermain air. (2) strategi yang dapat dikembangkan di Air Terjun Yeh Pikat agar para pendukung dapat lebih nyaman berada di Air Terjun Yeh Pikat, dan tentunya tetap menjaga kelestarian dan keasrian Air Terjun Yeh Pikat.

Kata Kunci: strategi, pengembangan, objek wisata, air terjun

Abstract

This research was conducted at Yeh Pikat Waterfall, with the aim of (1) knowing the tourism potential of Yeh Pikat Waterfall in Gianyar Regency. (2) to find out the strategy for developing Yeh Pikat Waterfall as a tourist attraction in Taro village, Gianyar Regency. This research is descriptive. Data collection in this study was carried out by (1) interviews, (2) observation, and (3) documentation, which was then described qualitatively. The results showed that: (1) the existing potential is waterfalls and beauty, which is charming for people. Traveler. The tourists can enjoy the various facilities, including purifying and playing with water. (2) the strategy that can be developed at Yeh Pikat Waterfall so that supporters can be more comfortable at Yeh Pikat Waterfall, and of course still maintain the sustainability and beauty of Yeh Pikat Waterfall

Keywords: strategy, development, tourist attraction, waterfall

Informasi Artikel: Pengajuan 13 November 2022 | Revisi 25 November 2022 | Diterima 01 Desember 2022

How to Cite: American Psychological Association (APA) Style

Pendahuluan

Pariwisata telah dimulai sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri dengan ditandai oleh adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya, disamping juga digerakkan oleh perasaan lapar, haus, perasaan ingin tahu, perasaan takut, gila kehormatan, dan kekuasaan (Suwena dan Widyatmaja, 2017). Indonesia merupakan salah satu daerah kunjungan wisatawan mancanegara khususnya di ASEAN. Dalam fungsi pariwisata pada ekonomi dapat memperoleh devisa yang dapat berupa pengeluaran para wisatawan mancanegara. Pengembangan pariwisata di Indonesia juga dilakukan akibat penurunan peran migas sebagai sumber devisa, sehingga diharapkan sumber devisa lain yang salah satunya berasal dari kunjungan wisatawan mancanegara. Sujai (2017) menyatakan bahwa sektor pariwisata Indonesia terus bertumbuh terlihat dari peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia. Pulau Bali merupakan salah satu destinasi utama bagi wisatawan internasional yang mendapat predikat "The Best Destination in The World" dan "The Best Spa Destination of The World" dari majalah - majalah internasional merupakan salah satu bukti betapa terpesona dan kagumnya warga negara asing terhadap keindahan dan keunikan Bali sebagai destinasi wisata dunia (Nggini, 2019). Hal ini terlihat dari tingkat kunjungan wisatawan ke Bali yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Bali
Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Wisatawan	Persentase
2015	4.001.835	6,24
2016	4.927.937	23,14
2017	5.697.739	15,62
2018	6.070.473	6,54

2019	6.275.210	3,37
------	-----------	------

Sumber : BPS Provinsi Bali, 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat bahwa pada tahun 2015, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Bali adalah 4.001.835 atau meningkat sebanyak 6,24%. Sedangkan tahun 2016, jumlah kunjungan meningkat sebesar 4.927.937 orang. Pada tahun 2017, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara kembali meningkat sebanyak 5.697.739, pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan meningkat, hanya saja peningkatan tidak sebesar tahun sebelumnya yaitu 6.070.473 orang atau sebesar 6,54%. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan asing ke Bali hanya mengalami peningkatan yang kecil yaitu masing-masing sebesar 6.275.210 atau sebanyak 3,37%.

Ridwan (2012) menyatakan bahwa potensi pariwisata adalah suatu kemampuan yang ada di suatu daerah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pengembangan, seperti alam, manusia, dan hasil kreatifitas manusia itu sendiri. Menurut Pitana (2005, potensi pariwisata adalah daya tarik yang terdapat di suatu daerah untuk dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan ke daerah tersebut dan biasanya belum dikelola dengan baik. Cooper dalam (Sunaryo, 2013) menjelaskan lima komponen penting dalam mengembangkan potensi menjadi daya tarik wisata, antara lain 1) Atraksi, yang meliputi keunikan dan daya tarik berdasarkan alam, budaya, dan buatan 2). Aksesibilitas, yang meliputi kemudahan sarana dan sistem transportasi, 3). Amenitas, yang meliputi fasilitas pendukung dan penunjang wisata. 4). Layanan pendukung yang mendukung kegiatan pariwisata; dan 5) kelembagaan.

Kabupaten Gianyar mempunyai luas 368 Km² atau 36.800 ha. Wilayah Gianyar tersebut berbatasan dengan Kabupaten Bangli, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Badung, Kota Denpasar serta Selat Badung. Kabupaten Gianyar memiliki berbagai daya tarik wisata yang telah dikenal wisatawan domestik maupun mancanegara. Desa Taro terletak di kecamatan Tegalalang kabupaten Gianyar menjadi salah satu desa yang baru dikembangkan menjadi desa wisata.. Potensi wisata yang ada dan akan terus dikembangkan menjadi daya tarik wisata dapat menunjang perekonomian masyarakat setempat, antara lain wisata alam, wisata religi, dan wisata budaya. Ketiga jenis wisata tersebut dikategorikan sebagai ekowisata yang menjadi tumpuan dalam pengembangan pariwisata di Desa Taro. Selain potensi alam yang dimiliki, kesadaran masyarakat untuk mengembangkan Desa Taro menjadi destinasi wisata ditunjukkan dengan komitmen masyarakat untuk membentuk kelompok sadar wisata yang bekerja sama dengan perangkat desa. Hasilnya, pada tahun 2017 desa ini mendapatkan SK Gubernur dengan SK Bupati Gianyar No. 429/E-02/HK/2017 sebagai desa wisata (Yuni, 2021).

Sebagai desa wisata dengan potensi alam yang sangat menarik, Desa Taro memiliki Air terjun Yeh pikat. Keindahan air terjun Yeh pikat didukung keindahan alam sekitar dan ketinggian enam meter. Debit air yang tidak terlalu deras dan aliran airnya yang jernih, sehingga aman untuk di pakai mandi atau hanya sekedar bermain air, serta keindahan pada air terjun ini dikelilingi oleh tebing batu, pertemuan antara 2 sungai, di sekitar air terjunnya. Namun keindahan tersebut masih sedikit dijangkau karena kurangnya fasilitas sarana maupun prasarana menuju air terjun. Di sisi lain, masyarakat setempat memiliki dalam memasarkan objek wisata ini, salah satunya melalui media sosial. Hal ini lah yang membuat peneliti ingin mengembangkan Air Terjun Yeh Pikat agar menjadi objek wisata alternatif baru dan menjadi objek wisata alam yang terkenal serta terdaftar resmi dalam perda kabupaten Gianyar. Namun ada beberapa permasalahan yang menjadi penghambat berkembangnya air terjun yeh pikat ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja potensi wisata yang dimiliki Air Terjun Yeh Pikat Sebagai Daya Tarik Wisata Di desa Taro, Kabupaten Gianyar, (2) Bagaimana strategi pengembangan potensi wisata Air Terjun Yeh Pikat Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Taro, Kabupaten Gianyar.

Ridwan (2012) menyatakan bahwa potensi pariwisata adalah suatu kemampuan yang ada di suatu daerah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pengembangan, seperti alam, manusia, dan hasil kreatifitas manusia itu sendiri. Menurut Pitana (2005, potensi pariwisata adalah daya tarik yang terdapat di suatu daerah untuk dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan ke daerah tersebut dan biasanya belum dikelola dengan baik. Cooper dalam penelitian (Yuda dkk, 2023) menjelaskan lima komponen penting dalam mengembangkan potensi menjadi daya tarik wisata, antara lain 1) Atraksi, yang meliputi keunikan dan daya tarik berdasarkan alam, budaya, dan buatan 2). Aksesibilitas, yang meliputi kemudahan sarana dan sistem transportasi, 3). Amenitas, yang meliputi fasilitas pendukung dan penunjang wisata. 4). Layanan pendukung yang mendukung kegiatan pariwisata; dan 5) kelembagaan.

Menurut UU No. 10 Tahun 2009, daya tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Selain itu ada pula pengertian daya tarik wisata menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- a. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.
- b. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.
- c. Daya tarik wisata adalah potensi yang menjadi pendorong kehadiran mahasiswa wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.

Metode

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif adalah data yang berupa keterangan tapi bukan berbentuk angka, atau bisa diartikan juga data yang berupa ciri-ciri, sifat-sifat, data keadaan, atau gambaran dari kualitas objek yang diteliti, dan data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, bukan keterangan dari diukur dengan satuan hitung (Arikunto, 2020). Data dikumpulkan dengan metode observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara dengan para informan yang terdiri dari pengelola, masyarakat, dan wisatawan dengan menerapkan tehnik purposive sampling. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif Kualitatif. Teknik analisis Deskriptif merupakan teknik analisis dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan di akhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisan data tersebut (Sugiono, 2019)

Hasil dan Pembahasan

1. Potensi wisata yang dimiliki Air Terjun Yeh Pikat menjadi daya tarik wisata adalah dianalisis dengan empat unsur Daerah Tujuan Wisata terdiri dari *Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary*

a. *attraction* (Daya Tarik)

Daya tarik adalah merupakan salah satu unsur penting yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata. Air Terjun Yeh Pikat mempunyai daya tarik wisata di antaranya adalah Air Terjun yang memiliki pemandangan yang cantik dengan dikelilingi tebing batu, memiliki mata air campuhan, *trekking*, bermain air, melukat, dan yang menarik adalah adanya beberapa goa bekas galihan tanah untuk pembuatan kerajinan tangan oleh masyarakat desa taro.

b. *Accessibility* (Akses)

Aksesibilitas adalah kemudahan dalam mencapai suatu destinasi wisata. Akses sangat berpengaruh terhadap minat wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat atau destinasi wisata, karena jika akses menuju tempat wisata mudah di capai maka minat wisatawan untuk berkunjung ke tempat atau destinasi wisata tersebut akan semakin besar. Tingkat aksesibilitas yang dimiliki Air Terjun Yeh Pikat adalah, Air Terjun Yeh Pikat terletak di bagian barat desa taro yang hijau subur. Jarak dari Pusat Kota 29 km atau sekitar 50 menit perjalanan mengendarai mobil atau motor. Tekstur jalan yang di lewati adalah anak tangga yang halus dan lebar, dapat di lewati dengan berjalan kaki dengan jarak tempuh sekitar 5 km. Anda akan bertemu dengan beberapa lokasi wisata seperti candi dan kompleks pedesaan.

c. *Amenities* (Fasilitas)

Fasilitas adalah yang menjadi salah satu syarat daerah tujuan wisata agar wisatawan dapat merasa nyaman tinggal di daerah tujuan wisata. Wisatawan yang mengunjungi Air Terjun Yeh Pikat tentunya akan memerlukan fasilitas-fasilitas penunjang yang ada di Air Terjun Yeh Pikat seperti: *toilet*, ruang ganti, tempat parkir, sepatu bot karet air, dimana sepatu bot di gunakan untuk menikmati tekanan air terjun dari air terjun.

d. *Ancillary* (Lembaga)

Lembaga yang menaungi perkembangan Air Terjun Yeh Pikat sebagai wisata di antaranya adalah para pokdarwis dan Swadaya masyarakat.

2. **Strategi Pengembangan Air Terjun Yeh Pikat Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Taro, Kabupaten Gianyar.**

Sebelum merumuskan strategi pengembangan Air Terjun Yeh Pikat sebagai destinasi wisata, maka terlebih dahulu di analisis SWOT terhadap potensi yang di miliki Air Terjun Yeh Pikat.

a. *Strenghts* (Kekuatan)

Air Terjun yang indah yang di kelilingi oleh tebing batu, tempat melukat dan *trekking*. di samping itu juga di lihat dari kekuatan alamnya wisatawan dapat menikmati aktifitas - aktifitas masyarakat secara langsung, dan menikmati rumah - rumah penduduk yang di layani oleh keluarga sendiri.

b. *Weakness* (Kelemahan)

Akses jalan menuju Air Terjun yang licin, serta air yang keruh ketika musim hujan, dan belum di lengkapi dengan berbagai fasilitas wisata seperti toilet, tempat parkir, ruang ganti, dan tempat sampah.

c. *Opportunities* (Peluang)

Adanya wisata Air Terjun lain yang lebih terkenal, Seperti Air Terjun Goa Rang Reng dan Tempat untuk beristirahat sembari minum teh atau kopi dan menikmati pemandangan yang indah pada *start point*

d. *Threats* (Ancaman)

Cenderung masih kalah popularitas dari objek wisata lain yang ada di Bali yang sudah lebih dulu terkenal dan Salah satu ancaman terbesar di Air Terjun Yeh Pikat adalah Cuaca. Apabila cuaca tidak mendukung, maka kegiatan *trekking* untuk melihat keindahan Air Terjun pun tidak bisa di lakukan. Solusinya, pengelola harus menutup sementara obyek wisata tersebut.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Air Terjun Yeh Pikat, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Potensi Wisata Air Terjun Yeh Pikat Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Taro, Kabupaten Gianyar adalah
 - a. Keindahan alam Air Terjun Yeh Pikat yang sangat indah yang di keliling oleh tebing batu dan air yang tidak terlalu deras dan jernihnya air yang mengalir serta bentuk air terjunnya yang landai membuat air terjun ini sangat nyaman dan aman untuk di kunjungi oleh wisatawan yang ingin mandi atau hanya sekedar bermain air.
 - b. DesaTaro cukup mudah dijangkau karna lokasinya yang sangat strategis Selain itu jalan akses dari jalan desa menuju lokasi Air Terjun Yeh Pikat sangat bagus karna jalannya yang sudah di aspal.
 - c. Keramahan penduduk setempat juga akan membuat wisatawan merasa nyaman untuk berkunjung dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Air Terjun Yeh Pikat.

Strategi Pengembangan Potensi Wisata Air Terjun Yeh Pikat Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Taro, Kabupaten Gianyar meliputi:

- a. Mempromosikan keindahan alam Air Terjun Yeh Pikat di berbagai media agar nama air terjun yeh pikat semakin dikenal, memanfaatkan jarak yang dekat untuk mempromosikan air terjun yeh pikat.
- b. Melengkapi fasilitas dan membuat brosur yang berguna untuk memasarkan air terjun yeh pikat, membuat aktivitas menarik yang memanfaatkan keunikan dan keindahan dari Air Terjun Yeh Pikat dibanding objek wisata sejenis yang menjadi pesaing, dan melakukan musyawarah antara pemerintah dengan masyarakat agar saling mendukung dalam pengembangan dari Air Terjun Yeh Pikat.
- c. Merancang beberapa aktifitas yang bisa di lakukan oleh wisatawan di objek wisata Air Terjun Yeh Pikat, memanfaatkan dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan fasilitas yang ada di Air Terjun Yeh Pikat, pengelola harus lebih meningkatkan peran serta pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Yeh Pikat, terutama di dalam menyiapkan fasilitas keamanan di objek

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Air Terjun Yeh Pikat, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

2. Potensi Wisata Air Terjun Yeh Pikat Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Taro, Kabupaten Gianyar adalah
 - a. Keindahan alam Air Terjun Yeh Pikat yang sangat indah yang di keliling oleh tebing batu dan air yang tidak terlalu deras dan jernihnya air yang mengalir serta bentuk air terjunnya yang landai membuat air terjun ini sangat nyaman dan aman untuk di kunjungi oleh wisatawan yang ingin mandi atau hanya sekedar bermain air.
 - b. DesaTaro cukup mudah dijangkau karna lokasinya yang sangat strategis Selain itu jalan akses dari jalan desa menuju lokasi Air Terjun Yeh Pikat sangat bagus karna jalannya yang sudah di aspal.
 - c. Keramahan penduduk setempat juga akan membuat wisatawan merasa nyaman untuk berkunjung dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Air Terjun Yeh Pikat.

Strategi Pengembangan Potensi Wisata Air Terjun Yeh Pikat Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Taro, Kabupaten Gianyar meliputi:

- a. Mempromosikan keindahan alam Air Terjun Yeh Pikat di berbagai media agar nama air terjun yeh pikat semakin dikenal, memanfaatkan jarak yang dekat untuk mempromosikan air terjun yeh pikat.
- b. Melengkapi fasilitas dan membuat brosur yang berguna untuk memasarkan air terjun yeh pikat, membuat aktivitas menarik yang memanfaatkan keunikan dan keindahan dari Air Terjun Yeh Pikat dibanding objek wisata sejenis yang menjadi pesaing, dan melakukan musyawarah antara pemerintah dengan masyarakat agar saling mendukung dalam pengembangan dari Air Terjun Yeh Pikat.
- c. Merancang beberapa aktifitas yang bisa di lakukan oleh wisatawan di objek wisata Air Terjun Yeh Pikat, memanfaatkan dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan fasilitas yang ada di Air Terjun Yeh Pikat, pengelola harus lebih meningkatkan peran serta pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Yeh Pikat, terutama di dalam menyiapkan fasilitas keamanan di objek.

Referensi

- Arikunto, S. (2010). Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Denpasar Udayana University Press Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141-152.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Ridwan, M. (2012). "Perencanaan Pariwisata dan Pengembangan Pariwisata". Medan Polania: PT Sofmedia.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Suwena, K, dan Widayatmaja, G. N. (2010) *Pengetahuan dasar ilmu Pariwisata*. Village: Opportunity and challenge. *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, 4(2), 67-76.

Yuda, I. B. N. K. P., Sanjaya, I. W. K., Koerniawaty, F. T., & Subadra, I. N. (2023). Model Rancang Bangun Virtual Tourism Di Objek Wisata Air Terjun Goa Gong, Desa Sulangai, Banjar Batulantang, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 3(2), 1-9.

Yuni, L. H. K., & Artana, I. W. A. (2021). Eco-spiritual tourism as alternative tourism in Taro